

**PERAN BANTUAN MODAL BANK SYARIAH TERHADAP LABA  
USAHA TAMBAK IKAN DI KOTA PALEMBANG**



**Skripsi oleh :**

Pahlevi Mandala Putra

01021381320059

Ekonomi Pembangunan

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2020

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**  
**PERAN PEMBIAYAAN PERBANKAN BANK SYARIAH TERHADAP LABA**  
**USAHA UMKM DI KOTA PALEMBANG**

Disusun oleh:

Nama : Pahlevi Mandala Putra  
NIM : 01021381320059  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Ekonomi Islam

**TANGGAL PERSETUJUAN**

**DOSEN PEMBIMBING**

Tanggal: 26 - 10 - 2019

Ketua: Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si  
NIP. 197306072002121002

Tanggal: 11 - 12 - 2019

Anggota: Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRJPSI

PERAN BANTUAN MODAL BANK SYARIAH TERHADAP LABA USAHA TAMBAK IKAN DI KOTA PALEMBANG

Nama : Pahlevi Mandala Putra  
NIM : 01021381320059  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Ekonomi Islam

Telah di uji dalam ujian Komprehensif pada tanggal 9 Januari 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 9 Januari 2020

Ketua

Anggota

Anggota

  
Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si.  
NIP. 197306072002121002

  
Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.  
NIP. 197304062010121001

  
Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si.  
NIP. 196812241993031002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

  
Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.  
NIP. 197304062010121001

## **SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH**

Disusun oleh:

Nama : Pahlevi Mandala Putra  
NIM : 01021381320059  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Ekonomi Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Peran Bantuan Modal Bank Syariah Terhadap Laba Usaha Tambak Ikan di Kota Palembang”.

Pembimbing :

Ketua : Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si.

Anggota : Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.

Tanggal diuji : 9 Januari 2020

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 30 Januari 2020



Pembuat Pernyataan

Pahlevi Mandala Putra

## **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikum Wr.Wb...

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Maksud dari penulisan ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat ujian guna memperoleh gelar kesarjanaan pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini berjudulkan. Peran Bantuan Modal Bank Syariah Terhadap Laba Usaha Tambak Ikan di Kota Palembang. Tantangan dan halangan yang Penulis alami selama penulisan skripsi ini tidak sedikit, namun berkat dorongan, bimbingan, nasehat, bantuan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil yang akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan juga.

Penulis sangat menyadari akan kekurangan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini, maka penulis mengharapkan maaf atas kekurangan tersebut. Akan sangat diharapkan sekali kritik dan saran dari pembaca untuk kemajuan penulisan skripsi ini kedepannya. Penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian

Palembang, 30 Januari 2020



Pahlevi Mandala Putra

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH .....	iv
MOTO DAN PERSEMBERAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
UCAPAN TERIMAKASIH .....	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	x
ABSTRAK .....	xi
ABSTRACT .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1 Landasan Teori .....	6
2.1.1 Bank Umum Syariah .....	6
2.1.2 Teori Produksi .....	9
2.1.3 Teori Biaya Produksi .....	11
2.1.4 Pembiayaan .....	17
2.1.4.1 Pembiayaan Modal Kerja .....	21

2.1.4.1.1 Jenis-Jenis Pembiayaan Modal Kerja	22
2.1.4.1.2 Kebutuhan Pembiayaan Modal Kerja	22
2.1.5 Laba Islam .....	24
2.2 Penelitian Terdahulu .....	28
2.3 Kerangka Pikir .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
3.1 RuangLingkup Penelitian.....	38
3.2 Populasi dan Sampel.....	38
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	
39	
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	40
3.5 Teknik Analisis .....	41
3.5.1 Analisis Deskriptif Kualitatif.....	41
3.5.2 Motode Analisis Uji Beda ( <i>t-test</i> ) .....	41
3.6 Definisi Oprasional Variabel .....	43
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
4.1 Gambaran Umum .....	44
4.1.1 Karakteristik Responden.....	44
4.1.1.1 Profil Responden .....	44
4.1.1.2 Profil Penghasilan Usaha .....	47
4.2 Hasil dan Pembahasan .....	51
4.2.1 Perbedaan Output Sebelum dan Sesudah mendapatkan Bantuan Modal dari Bank Syariah.....	51
4.2.1 Perbedaan Modal Sebelum dan Sesudah mendapatkan Bantuan Modal dari Bank Syariah .....	53
4.2.3 Perbedaan Laba Usaha Sebelum dan Sesudah mendapatkan Bantuan Modal dari Bank Syariah .....	56
4.3 Interpretasi Hasil dan Pembahasan .....	58
4.3.1 Analisa Output Sebelum dan Sesudah Bantuan Modal dari Bank Syariah .....	58

4.3.2 Analisa Tenaga Kerja Sebelum dan Sesudah Bantuan Modal	
4.3.3 Analisa Laba Sebelum dan Sesudah Bantuan Modal dari	
Bank Syariah .....	60
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>62</b>
5.1 Kesimpulan .....	62
5.2 Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>63</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>66</b>

## DAFTAR TABEL

### **Halaman**

Tabel 1.1 Jumlah Unit Usaha UMKM Berdasarkan Sektor Ekonomi 2015-2017 .....	2
Tabel 1.2 Persentase Pembiayaan Bank Umum Syariah 2015-2017.....	3
Tabel 3.1 Jumlah UMKM yang Menerima Bantuan Modal dari Bank Syariah di Bidang Pertanian Menurut Kecamatan Kota Palembang Tahun 2017 .....	39
Tabel 4.1 Distribusi Responden Menurut Umur .....	44
Tabel 4.2 Distribusi Responden Menurut Modal Usaha.....	47
Tabel 4.3 Distribusi Responden Menurut Output.....	48
Tabel 4.4 Distribusi Responden Menurut Tenaga Kerja .....	49
Tabel 4.5 Distribusi Responden Laba Usaha .....	50
Tabel 4.6 Hasil perbandingan Rata-rata Output Sebelum dan sesudah Mendapatkan Bantuan modal dari bank syariah.....	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Independent-Sample t-test Output Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Bantuan modal dari bank syariah.....	52
Tabel 4.8 Hasil perbandingan Rata-rata Tenaga Kerja Sebelum dan sesudah Mendapatkan Bantuan modal dari bank syariah.....	54
Tabel 4.9 Hasil Uji Independent-Sample t-test Tenaga Kerja Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Bantuan modal dari Bank Syariah .....	55
Tabel 4.10 Hasil perbandingan Rata-rata Laba Usaha Sebelum dan sesudah Mendapatkan Bantuan modal dari Bank Syariah .....	56
Tabel 4.11 Hasil Uji Independent-Sample t-test Laba Usaha Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Bantuan modal dari Bank Syariah .....	57

## **DAFTAR GAMBAR**

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Tiga Tahapan Produksi .....	10
Gambar 2.2 Kurva-kurva Biaya Total .....	12
Gambar 2.3 Kurva AC, MC dan AFC .....	13
Gambar 2.4 Laba Maksimum.....	14
Gambar 2.5 Alur Pikir.....	36
Gambar 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin.....	45
Gambar 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Umur dan Pendidikan .....	46

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Kuisoner Penelitian .....	66
Lampiran 2 Data Penelitain.....	69
Lampiran 2 Hasil Output Pengolahan Data Melalui SPSS .....	73

## ABSTRAK

### PERAN BANTUAN MODAL BANK SYARIAH TERHADAP LABA USAHA TAMBAK IKAN DI KOTA PALEMBANG

Oleh:

Pahlevi Mandala Putra; Imam Asngari; Mukhlis

Penelitian ini bertujuan mengkaji perbedaan nilai output, tenaga kerja dan laba sebelum dan sesudah pembiayaan melalui bank syariah di Kota Palembang. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Seberang Ulu I dan Kecamatan Gandus dengan sampel sebanyak 20 usaha kecil. Data dikumpulkan dengan metode survei menggunakan kuisioner. Teknik analisis yang digunakan analisis uji statistic beda. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan output dan laba usaha tambak ikan di bidang pertanian sebelum dan sesudah bantuan modal bank syariah. Sementara itu berdasarkan uji beda, tidak terdapat perbedaan tenaga kerja sebelum dan sesudah menerima bantuan modal.

**Kata kunci :** Pembiayaan Syariah, Output, Tenaga Kerja, dan laba Usaha  
Telah di setujui untuk diterapkan pada lembar abstrak.

Ketua

Anggota

Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si.  
NIP. 197306072002121002

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.  
NIP. 197304062010121001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.  
NIP. 197304062010121001

## ABSTRACT

### THE ROLE OF CAPITAL AID OF SHARIA BANK ON THE OPERATING PROFITS OF FISH PONDS IN PALEMBANG CITY

By:

Pahlevi Mandala Putra; Imam Asngari; Mukhlis

This study aimed to examine differences in the value of outputs, labors, and profits before and after financing through a sharia bank in Palembang city. This study was conducted in Seberang Ulu I and Gandus Districts with the sample of 20 small businesses. Data were gathered by means of survey using questionnaires and analyzed using analysis of different statistical tests. The results of this study showed that there were differences in outputs and operating profits of fish ponds in agriculture before and after receiving capital aid of Sharia bank. Meanwhile based on different tests, there were no differences in labor before and after receiving it.

Key words: Sharia Financing, Output, Labor, Operating Profit  
Approved to be applied in abstract

Chairman,

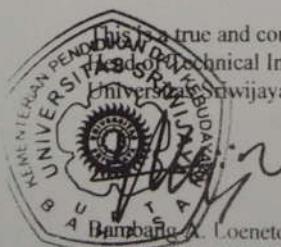
Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si.  
NIP. 197306072002121002

Member,

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.  
NIP. 197304062010121001

Approved by,  
Head of Development Economics Program

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.  
NIP. 197304062010121001



AW/01.20

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kegiatan perekonomian di Indonesia masih didominasi oleh usaha-usaha skala mikro dan kecil dengan pelaku utama para petani, buruh tani, pedagang sarana produksi dan hasil pertanian, pengolahan hasil pertanian, serta industri rumah tangga. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memberikan kontribusi yang signifikan dalam perekonomian nasional. Pada tahun 2017 jumlah UMKM mencapai 61,7 juta unit dan sebagian besar merupakan usaha berskala mikro (98,73 %).

Menurut Data Bappenas (2017) Pertumbuhan UMKM dalam periode 2013-2017 mencapai 2,9 persen, dengan pertumbuhan terbesar terdapat pada usaha menengah yaitu sebesar 8,7 persen. Pada periode yang sama, penyerapan tenaga kerja pada sektor ini mengalami peningkatan yaitu rata-rata 6,1 persen. Pada tahun 2017 jumlah tenaga kerja UMKM mencapai lebih dari 136 juta orang dan sebagian besar disumbang dari tenaga kerja UMKM (89,6 persen) merupakan tenaga kerja informal pada usaha berskala mikro

Usaha mikro merupakan kekuatan strategis dan penting untuk mempercepat pembangunan daerah. Sektor ini terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap Pendapatan Domestik Bruto (tenaga kerja untuk usaha mikro lebih besar dari pada sektor usaha kecil, menengah, dan besar). Hampir 90 persen dari total penyerapan tenaga kerja dikuasai oleh usaha mikro. Tingkat penyerapan

tenaga kerja untuk usaha mikro lebih besar dari pada sektor usaha kecil, menengah, dan besar. Hampir 90 persen dari total penyerapan tenaga kerja dikuasai oleh usaha mikro (Kementerian Koperasi dan UMKM, 2017).

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Unit Usaha UMKM Berdasarkan Sektor Ekonomi 2015-2017**

Sektor Usaha	2015 (Unit)	2016 (Unit)	2017 (Unit)
Pertanian	26.635.044	27.063.839	28.011.649
Pertambangan	671.140	681.982	721.642
Industri Pengolahan	3.588.937	3.689.246	4.512.415
Listrik dan Air Bersih	423.322	423.304	456.312
Bangunan	897.996	1.022.803	1.142.643
Perdagangan, Hotel, Restoran	14.800.156	15.596.228	16.051.229
Pengangkutan dan Komunikasi	3.598.647	3.872.942	4.011.641
Keuangan dan jasa perusahaan	1.382.629	1.444.075	1.659.413
Jasa-jasa	2.561.894	2.740.173	3.021.114
<b>Total</b>	<b>54.559.765</b>	<b>56.534.592</b>	<b>59.588.058</b>

*Sumber: Kementerian Koperasi dan UMKM 2017(<http://www.depkop.go.id/>)*

Usaha mikro dalam memajukan perekonomian nasional juga dapat dilihat dari jumlah usahanya yang mengalami peningkatan signifikan dan lebih besar dari jumlah usaha kecil, menengah dan besar. Hal ini menunjukkan bahwa usaha mikro memiliki peran yang lebih besar dalam pembangunan perekonomian Indonesia dibandingkan skala usaha lainnya. Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa Jumlah terbesar dari usaha mikro berasal dari sektor pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan sebanyak 26.635.044 unit pada tahun 2015 dan sebanyak 27.063.839 unit pada tahun 2016. Unit usaha mikro terbesar selanjutnya berasal dari sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran, disusul

kemudian sektor Pengangkutan dan Komunikasi, serta sektor Industri Pengolahan merupakan unit sektor usaha mikro terbesar urutan ke-empat.

Berdasarkan unit usaha dapat dilihat bahwa UMKM sektor pertanian memberikan peran yang cukup besar dalam perkembangan jumlah usaha mikro yang ada di Indonesia.

**Tabel 1.2  
Percentase Pembiayaan Bank Umum Syariah 2015-2017**

Sektor Usaha	2015		2016		2017	
	%	Juta (Rp)	%	Juta (Rp)	%	Juta (Rp)
Pertanian	1,15	30.630.301	8,51	230.313.270	8,98	251.544.608
Pertambangan	1,10	738.254	8,43	5.749.108	8,72	6.292.718
Industri Pengolahan	1,80	6.460.087	9,50	35.047.837	9,80	44.221.667
Listrik dan Air Bersih	1,54	651.915	8,61	3.644.647	8,77	4.001.856
Bangunan	2,09	1.876.812	9,36	9.573.436	9,32	10.649.433
Perdagangan, Hotel, Restoran	2,66	39.368.415	10,03	156.430.167	10,17	163.240.999
Pengangkutan dan Komunikasi	1,68	6.045.727	9,41	36.444.384	9,31	37.348.378
Keuangan dan jasa perusahaan	3,16	4.369.108	8,20	11.841.415	8,54	14.171.387
Jasa-jasa	1,84	4.713.885	9,13	25.017.779	9,03	27.280.659

*Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (Statistik Perbankan Syariah di Indonesia, 2017)*

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat diketahui persentase pembiayaan bank umum syariah dan unit usaha syariah selama tahun 2015-2017 menunjukkan bahwa hampir seluruh sektor ekonomi yang mendapat pembiayaan syariah mengalami peningkatan. Persentase pembiayaan tertinggi terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 8,98 persen. Akan tetapi alokasi pembiayaan syariah di bidang pertanian terbilang minim. Secara umumnya minimnya alokasi pembiayaan pertanian di karenakan tingginya resiko, kredit macet dan kelemahan manajemen di sektor pertanian (Bank Indonesia, 2016). Oleh karena itu sebagai pembiayaan syariah sebagai Alternatif pembiayaan yang menyelesaikan masalah tersebut dengan pola pembiayaan bagi hasil dan minim resiko. Pola pembiayaan dengan prinsip syariah

mulai berkembang sejak berdirinya Bank Muamalat tahun 1992, dan kemudian diterbitkannya Undang-undang No.10 tahun 1998 tentang perubahan UU No.7 tahun 1992 tentang perbankan yang memberikan landasan hukum yang lebih kuat bagi keberadaan sistem perbankan syariah di Indonesia.

Alternatif pembiayaan untuk sektor pertanian khususnya yang terpenting terhindar dari riba, dengan kata lain tidak ada tambahan yang diambil dari pengembalian yang diambil oleh perbankan diluar perjanjian dan pokok dana. Selain itu, pola syariah cenderung tidak berpihak pada salah satu pembiayaan baik perbankan maupun nasabah, melainkan memberikan kemaslahatan bersama yakni dengan keuntungan maupun kerugian ditanggung bersama (sistem bagi hasil). Ditambahkan dengan sektor pertanian yang terbilang cukup memegang resiko yang besar akibat waktu panen yang terbilang rentan terhadap iklim yang ada, menjadikan pola syariah mampu menjadi alternatif pembiayaan untuk sektor pertanian di Indonesia dengan sistem bagi hasil yang diterapkan oleh perbankan syariah (Mughits & Wulandari, 2016)

Secara umum permasalahan yang dihadapi sektor pertanian yakni: regulasi yang terbatas, minimnya sarana informasi mengenai pembiayaan sektor pertanian beresiko tinggi dan berbagai permasalahan lainnya. Oleh karena itu perlu alternatif pembiayaan untuk sektor pertanian agar pengembangan usaha di UMKM di sektor pertanian meningkat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana perbedaan nilai output, tenaga kerja, laba sebelum dan sesudah menerima bantuan modal melalui bank syariah di Kota Palembang

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui perbedaan nilai output, tenaga kerja dan laba sebelum dan sesudah menerima bantuan modal melalui bank syariah di Kota Palembang

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian ini ditunjukkan untuk berbagai pihak yang berkepentingan yang dijabarkan sebagai:

### **1.4.1 Manfaat Akademis**

Penulis dapat memperoleh tambahan pengetahuan dan dapat membandingkan antara teori yang diperoleh selama mengikuti kuliah dengan penelitian yang dilakukan serta sebagai referensi bagi penulis lainnya, khususnya yang berkaitan dengan peran pembiayaan bank syariah

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Dapat memberikan sumbangan pemikiran pada pemerintah khususnya pemerintah pusat mengembangkan Lembaga Keuangan Syariah terutama perbankan syariah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ananda Fitria. 2011. *Analisis Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil Setelah Memperoleh Pembiayaan Mudharabah dari BMT AT Taqwa di Kota Semarang*, Universitas Diponegoro, Semarang
- Abdul Manan, Hukum 2010. *Ekonomi Syaria Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Amalia Euis.2009.*Keadilan Distribusi Dalam Ekonomi Islam Pengaruh Peran LKM Dan UKM Di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Amin Aziz.2007.*Kegigihan Sang Perintis*.Jakarta : MAA Institute
- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta : kencana, 2010
- Antonio, M. Syafi'i.2001.*Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Gema Insani Press, Jakarta.
- Ascarya, 2000. *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers)
- Bappenas.2017. Pengaruh UMKM untuk Pertumbuhan Ekonomi yang Berkualitas.
- Daulay Raihanah. 2015. *Pengembangan Usaha Mikro Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat Islam di Kota Medan*, Fakultas Ekonomi Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.
- Dinas Koperasi dan UMKM di Kota Palembang : Jumlah UMKM yang Menerima Pembiayaan Perbankan Syariah di Bidang Pertanian Menurut Kecamatan Kota Palembang tahun 2017
- Fitriani Prastiawati & Emile Satia Darma.2017.Peran Pembiayaan Baitul Maal Wat Tamwil Terhadap Perkembangan Usaha dan Peningkatan Kesejahteraan Anggotanya dari Sektor Mikro Pedagang Pasar Tradisional. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol. 17(2), Hal. 197-208
- Habib M. Idgham. 2015. *Analisis Peranan LAZ Rumah Zakat dalam Pengembangan Usaha Kecil dan Mikro Melalui Program Senyum Mandiri di Kota Medan*, Universitas Sumatra Utara, Medan.
- Hatmaka, Herjuna Mai.2013. Bagaimana Peran Lembaga Keuangan Baitul Maal Wat Tamwil Bagi Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, Vol.14(1) , Hal.35-43

Jalaludin. 2012. "Pengaruh Zakat Produktif dan Shadaqah Produktif Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro dan Penyerapan Tenaga Kerja serta Kesejahteraan Mustahik". Jurnal Ekonomi, Tahun XXII, No.03

Kasmir, 2016. *Analisis laporan keuangan*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.

Kementerian Koperasi dan UMKM 2016 : Jumlah Unit Usaha UMKM Berdasarkan Sektor Ekonomi dan Kontribusi UMKM terhadap Perekonomian Nasional.

Medias, Fahmi *et.al*.2017. Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Melalui Baitul Maal Wa Tamwil di Kabupaten Magelang. *University Research Colloquium*, Vol 2 (4), Hal.37-43.

Mughits M, Wulandari.2016. Kontribusi Pembiayaan Kontribusi Pembiayaan Bank Syariah untuk Sektor Pertanian di Indonesia.*Jurnal Al-Muzara'ah*, Vol.4(1), Pp.61-75

Muhammad, Ridwan.2005. *Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil*.Yogyakarta: UII Press

Mussalina Syarifah. 2015. *Dampak Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Mustahik (Studi Kasus Usaha Mikro Binaan Baznas Kabupaten Bogor)*, Institut Teknologi Bandung.

Nafiah Lailiyatun 2015. *Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik pada Program Ternak Bergulir Baznas Kabupaten Gersik*. Universitas Diponegoro, Semarang.

Nurul Huda dan Muhammad Heykal.2010. *Lembaga keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Prenada Media Group

Otoritas Jasa Keuangan : Statistik Perbankan Syariah di Indonesia tahun 2017

Otoritas Jasa Keuangan : Pola Pembiayaan Syariah Untuk Pertanian ,2018

Rakhma, Annisa Nur, 2014. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Mustahik Penerimaan ZIS Produktif (Studi Kasus Pada Lagzis Baitul Ummah Malang)".Jurnal ilmiah.Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Malang

Rivai Veithzal dan Arviyan Arifin.2015.*Islamic Banking*. Jakarta: Bumi Aksara Sartika, Mila, 2008. "Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq Pada LAZ Yayasan Solo Peduli Surakarta", JurnalEkonomi Islam La Riba Volume II Nomor 1 hal 75.

- Sugiyono. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Sukirno, Sadono.1994. Pengantar Ekonomi Mikro. PT Raja Grafindo Persada.Jakarta
- Habib, Idgham.2015,Analisis Peranan Laz Rumah Zakat Dalam Pengembangan Usaha Kecil Dan Mikro Melalui Program Senyum Mandiri di Kota Medan.*Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara.
- Sukirno, Sadono.2008. Pengantar Teori Mikro Ekonomi, Edisi Ketiga, PT Raja Grafindo Persada.Jakarta.
- World Bank.2016. Improving Access to Financial Services in Indonesia
- Wigawati, Ayu Diah.2014.*Perananan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro dari Anggota dan Calon Anggota Koprasi BMT Mu'amalah Syariah Tebuireng Jombang*, Universitas Diponegoro, Semarang, 2014.
- Winoto Garry Nugraha, *Pengaruh Dana Zakat Produktif Terhadap Tingkat Keuntungan Usaha Musahik (Studi Kasus BAZ Kota Semarang)*, Universitas Diponegoro, Semarang, 2011.
- Wulansari, Sintha Dwi & Achmad Hendra Setiawan.2014. Analisis Peranan Dana Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik (Penerima Zakat) (Studi Kasus Rumah Zakat Kota Semarang). *Diponegoro Journal of Economics*.Vol.3 (1), hal 1-10